



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala*

**Diajukan Oleh :
LUCKY HERMAWAN
NIM : 20105063**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2019-2023

Nama : Lucky Hermawan

Nim : 20105063

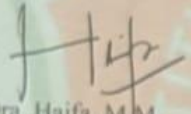
Program Studi : Akuntansi

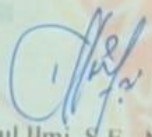
Mata Kuliah Dasar : Analisa Laporan Keuangan

Disetujui

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten



Dra. Haifa, M.M.
NIDN: 0721066602



Mainatul Ilmi, S.E., M.Akun.
NIDN: 0701108902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut
Teknologi dan Sains Mandala

Kaprodi Akuntansi
Institut Teknologi dan Sains Mandala


Dr. Irusda, H.P., M.M.
NIDN: 0717086201


Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun.
NIDN: 0726068403

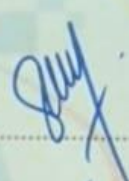
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2019-2023

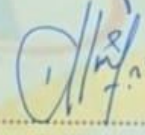
Telah di pertahankan dihadapan tim penguji skripsi pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2025
Jam : 11.30 -12.30
Tempat : Ruang Sidang

Disetujui oleh tim penguji :

Nurshadrina Kartika Sari, SE.,M.M. : 

Ketua Penguji

Mainatul Ilmi, SE.,M.Akun. : 

Sekretaris Penguji

Dra. Haifa, M.M. : 

Anggota Penguji

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Mengetahui,

Institut Teknologi dan Sains

Kaprodi Akuntansi

Institut Teknologi dan Sains
Mandala


Dr. Agusna, M.P., M.M.
NIDN: 0717086201


Wiwik Fitria Ningsih, SE, M.Akun
NIDN: 0726068403

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lucky Hermawan

NIM : 20105063

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Dasar : Analisa Laporan Keuangan

Judul Tugas Akhir : PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2019 -2023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya siap menanggung resiko dibataalkannya karya ilmiah yang telah saya buat dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Desember 2024
Yang Menyatakan

Lucky Hermawan
NIM: 20105063

MOTTO

“ Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu paling penting, Karena Allah Swt telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap RUMIT.”

(Edwar Satria)

“ Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarakan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah.”

(Ayu Estiningtyas)

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain). Dan hanya kepada tuhanmulah kamu berharap.”

(Q.S Al-Insyirah : 6-8)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH RASIO KEUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala.
2. Bapak Dr. Agustin, H P., M.M., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala.
3. Ibu Wiwik Fitria Ningsih, SE, M.Akun. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala.
4. Ibu Dr. Haifa, M.M. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikandukungan selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Mainatul Ilmi, S.E., M.Akun selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan

dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh civitas akademika Institut Teknologi dan Sains Mandala yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Suwarno dan Ibu Samiyati, yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, nasehat, semangat, dan doa yang tiada hentinya kepada penulis.
8. Teman-teman kuliah kelas banyuwangi angkatan 2020 yang saling menyemangati, mendoakan, dan mendukung satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa penelitian masih memiliki kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunannya, sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini dan penulis dengan senang hati menerima bentuk kritik maupun saran yang membangun. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi pembaca.

Jember, 27 Desember 2024
Penulis,

Lucky Hermawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Pembatasan Masalah	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
2.2 Kajian Teori.....	20
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	20
2.2.2 Rasio Keuangan.....	20
2.2.3 Nilai Perusahaan.....	21
2.2.4 Likuiditas.....	22
2.2.5 Leverage	23
2.2.6 Profitabilitas	24
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Hipotesis.....	27
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Tempat/Lokasi.....	31
3.2 Populasi dan sampel	31
3.2.1 Populasi	31

3.2 Jenis Penelitian	32
3.3 Identifikasi Variabel	32
3.4 Defisini Operasional Variabel Penelitian	33
3.5 Metode Pengumpulan Data	35
3.6 Metode Analisis Data	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.7 Analisis Regresi Linier Berganda.....	38
3.8 Koefisien Determinasi (R^2)	39
3.9 Uji Hipotesis.....	39
3.10 Uji Parsial (Uji t)	40
3.11 Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)	41
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.2 Hasil Penelitian	47
4.1.1 Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan (Y).....	47
4.1.2 Hasil Perhitungan Variabel Current Ratio (X1).....	48
4.1.3 Hasil Perhitungan Variabel Debt to Aset Ratio (X2).....	50
4.1.4 Hasil Perhitungan Variabel Debt to Equity Ratio (X3).....	51
4.1.5 Hasil Perhitungan Variabel Gross Profit Margin (X4).....	53
4.1.6 Hasil Perhitungan Variabel Net Profit Margin (X5)	54
4.1.7 Statistik Deskriptif.....	56
4.1.7 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
a. Hasil Uji Normalitas.....	58
b. Hasil Uji Multikolinieritas.....	59
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
d. Hasil Uji Autokorelasi.....	61
e. Analisis Regresi Linear Berganda	62
4.1.8 Koefisien Determinasi (R^2).....	64
4.1.9 Uji Hipotesis.....	65
2. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F).....	67

4.2 Interpretasi.....	68
BAB V	73
PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Implikasi	74
5.3 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN - LAMPIRAN	79

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* , *Debt to asset ratio*, *Debt to equity ratio*, *Gross profit margin*, dan *Net profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 8 perusahaan sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi moderasi dengan bantuan IBM SPSS *Statistics 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* , *Debt to asset ratio*, *Gross profit margin*, dan *Net profit margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai perusahaan, sedangkan *Debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai perusahaan.

Kata kunci:*Current Ratio* , *Debt to asset ratio*, *Debt to equity ratio*, *Gross profit margin*, dan *Net profit margin*, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the Current Ratio, Debt to asset ratio, Debt to equity ratio, Gross profit margin, and Net profit margin on company value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The sampling technique in the research used a purposive sampling technique, so that 8 companies were obtained as samples. Data analysis was carried out using the moderated regression analysis method with the help of IBM SPSS Statistics 25. The research results showed that the Current Ratio, Debt to asset ratio, Gross profit margin, and Net profit margin had no partial effect on company value, while the Debt to equity ratio had a partial effect on company value

Keywords: *Current Ratio, Debt to asset ratio, Debt to equity ratio, Gross profit margin, and Net profit margin, Company Value*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang perbankan mempunyai tugas yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian di suatu negara karena bank adalah tempat penghimpun dana yang awalnya kelebihan unit dan penyalur pinjaman kepada kekurangan unit, lokasi yang tepat untuk menabung yang efisien bagi rakyat, serta mempercepat lalu lintas pelunasan bagi semua bidang perekonomian. Bank merupakan badan usaha pengumpul dana dari rakyat dalam bentuk tabungan atau deposito dan menyalurkan pada rakyat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk menaikkan jenjang kehidupan rakyat (UU No 10 tahun 1998).

Bank Indonesia (2020) dalam artikelnya mengatakan bahwa Perbankan merupakan alat bagi pemerintah maupun swasta dalam memiliki peran penting dalam menunjang pertumbuhan dan pemerataan ekonomi suatu negara. Pengertian Bank adalah lembaga intermediasi keuangan yang tugasnya menghimpin dan juga menyalurkan dana di masyarakat untuk menaikkan taraf hidup rakyat. Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan melalui simpanan atau tabungan, penyaluran dana dilakukan melalui kredit dan juga pinjaman kepada masyarakat, sebagai lembaga kepercayaan dari masyarakat pihak Perbankan harus menjaga kepercayaan masyarakat tersebut.

PT Bank Jago Tbk (ARTO) mencatatkan penurunan harga saham dalam sebulan sebesar 8,68%. Kolaborasi antara PT Bank Jago Tbk (ARTO) dengan PT Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) membawakan hasil yang cukup baik, meskipun dari sisi kinerja harga saham belum dapat mendongkrak saat ini,

namun sekitar 35% nasabah BBYB yang mencapai 8,3 juta, dikontribusikan oleh ekosistem GoTo. Penurunan harga saham perbankan juga terjadi pada bank besar seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), dalam sebulan harga saham BBRI turun -5,36%. Namun secara kinerja Perseroan masih cukup baik. Direktur Utama BRI Sunarso mengatakan bahwa BRI memproyeksikan pertumbuhan kredit akan beradadi kisaran 10%-12%. Saat ini, BRI memiliki permodalan kuat dengan Return on Equity (ROE) yang tinggi. ROE BRI berada di level 20,01%, kemudian Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 26,76%. CAR tersebut menurutnya adalah hal yang perlu direspons dengan tepat karena merupakan salah satu tantangan mewujudkan pertumbuhan berkualitas. ROE tersebut tumbuh sekitar 2,5% secara tahunan (yoy) dari 17,48%, sedangkan CAR bertumbuh 1,6% secara tahunan (yoy) dari 25,06%. Dengan kemampuan yang baik dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen Perseroan optimistis mampu merealisasikan target pertumbuhan pada akhir 2023. (Susi Setiawati, 2023)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Menurut Nurainun dan Sinta dalam Zenni (2009) mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang biasanya diukur dengan price to book value ratio (PBV). Menurut Hery (2016) Bahwa Price Book

Value merupakan Rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga Pasar per lembar saham.

Menurut Kasmir (2012) Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan kata lain, jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya artinya perusahaan tersebut likuid, tetapi jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya artinya perusahaan tersebut tidak likuid. Rasio likuiditas, terdiri-dari empat rasio, yaitu current Ratio, cash ratio, acid cast ratio, dan working capital to equity ratio.

Menurut Maryam (2014), leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Dengan kata lain seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreame leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Rasio *leverage* terdiri dari 4 rasio, yaitu: *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *Long term debt ratio* & *time interest earned ratio*.

Menurut Harahap (2010), Rasio profitabilitas adalah rasio perusahaan yang memiliki kemampuan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Kemampuan dan sumber daya yang dimaksud seperti total aktiva, penjualan ataupun modal sendiri. Dengan kata lain, rasio ini

digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau keuntungan pada suatu periode tertentu. Dengan tingkat rasio profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan semakin baik. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen. Rasio *Profitabilitas* terdiri dari delapan rasio, yaitu *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Operating Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Power to Total Investment*, *Return On Investment*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*.

Berdasarkan hasil Erni Kurniasari (2020) Secara parsial *Curent Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Agla Galea Tarigan (2023) parsial rasio *likuiditas* yang diukur dengan *current ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Diamond Limbong (2022) uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan Hasil penelitian Nurul Fadhillah (2022) Secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berbeda – beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali agar diketahui apa saja faktor

yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dan berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba untuk mendapatkan bukti secara empiris bagaimana pengaruh Likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, leverage diukur dengan *debt to asset ratio*, dan *debt to equity ratio*, profitabilitas diukur dengan *gross profit margin* dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan. pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan periode penelitian dan juga variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?
- 2) Apakah *Debt To Asset Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?
- 3) Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?
- 4) Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?
- 5) Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?

- 6) Apakah *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Groos Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara *Current Ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara *Debt To Asset Ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara *Groos Profit Margin* secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 5) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara *Net Profit Margin* secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 6) Untuk mengetahui dan menganalisis *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Groos Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah:

- 1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaannya

2) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam memahami konsep penelitian serta sarana bagi penulis untuk menerapkan teori – teori perkuliahan.

3) Bagi Almamater

Memberikan sumbangan pengetahuan kepada peneliti lain dan sebagai bahan referensi apabila menghadapi dan mengatasi masalah yang sama.

1.5 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberi batasan masalah antara lain:

- 1) Dalam penelitian ini, variabel *likuiditas* menggunakan *Current Ratio*. Variabel *leverage* menggunakan *Debt To Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio*, Variabel *Profitabilitas* diukur menggunakan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*.
- 2) Variabel Nilai Perusahaan Dihitung menggunakan *Price of Book Value* (PBV).
- 3) Objek penelitian yaitu bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian mengenai Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 -2023.

1. Penelitian Kurniasari (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2019. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi menunjukkan angka 0,541, yang diartikan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 54,1%, sedangkan sebesar 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Penelitian Apryani (2021) bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan. . Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 hingga 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah 114 perusahaan sektor perbankan yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan PER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan DAR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teoritis mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan seperti ROA dan CSR.

3. Penelitian Hidayah (2021) bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh NPM, terhadap nilai perusahaan baik secara menyeluruh atau sebagian variabel perbankan yang terdaftar di BEI. Tahun 2017-2018 (selama 2 tahun) adalah periode yang dipilih pada penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang terpilih, dengan populasi adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, kemudian diambil yang sesuai kriteria sebanyak 40 perusahaan dari 43 populasi, dengan melalui pemilihan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Data yang dikumpulkan adalah data tidak langsung yang diperoleh dari web yang diakui dan resmi. Teknik analisis menggunakan data panel dengan

program pengolah data statistik *EViews*. Berdasarkan hasil analisis data pengaruhnya terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut: Secara parsial *net profit margin* memiliki pengaruh positif serta signifikan, Hasil analisa pada penelitian dapat menunjukkan bagaimana pengaruh variabel-variabel terhadap nilai perusahaan sehingga hasil studi dapat dimanfaatkan bagi para investor yang ingin mengetahui nilai perusahaan dalam rangka mengembangkan dana investasi pada sebuah perusahaan.

4. Penelitian Febri (2021) bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM), terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI baik untuk pengaruh secara parsial maupun simultan. Periode pada penelitian ini adalah selama 2 tahun yakni tahun 2017-2018. Berdasarkan hasil analisis data, *Net Profit Margin* (NPM) secara parsialnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, secara simultan NPM berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menjelaskan pengaruh rasio keseluruhan yang mempengaruhi nilai perusahaan.
5. Penelitian Sitepu (2021) bertujuan untuk menganalisis apakah *Corporate Social Responsibility*, *Gross Profit Margin*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan berpengaruh pada indikator Nilai Perusahaan perusahaan manufaktur selama 2017-2019 yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun berturut-turut yaitu 2017-2019 yang berjumlah 95 perusahaan dengan kriteria yang telah ditentukan.

Untuk menyelesaikan penelitian ini kami memakai sebuah aplikasi yaitu SPSS dalam melihat hasil akhir. Dari Penelitian yang sudah kami lakukan maka dapat dilihat hasil pengujiannya dimana *Corporate Social Responsibility* tidak ada pengaruhnya pada Nilai Perusahaan, *Gross Profit Margin* berpengaruh pada Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan serta Kinerja Keuangan yang memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan.

6. Penelitian Yulfitri (2021) bertujuan untuk menganalisis pengaruh, *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah Debt to Equity Ratio. Variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metodepurposive sampling dengan sampel sebanyak 9 Bank. selama periodepengamatan 5 tahun berturut-turut sehingga total sampel 45. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasilpenelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidakberpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Hal ini diketahui dari hasil uji t dimana t hitung sebesar -1,117 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,30600 atau dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,270 > 0,05$. Sedangkan *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-

2017, Hal ini diketahui dari nilai F hitung sebesar 14,526 yang lebih kecil dari F tabel sebesar 5,14 dan nilai signifikan yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,000 yang lebih kecil dari α yang digunakan sebesar 0,05.

7. Penelitian Limbong (2022) bertujuan menguji pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel penelitian yakni sebanyak 19 bank umum yang dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria : Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut, serta memperoleh laba selama periode penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder yakni laporan keuangan dan harga saham yang diperoleh melalui situs www.idx.go.id dan www.yahoo.finance.com. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis dilakukan melalui uji-t dan uji-F dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* dengan tingkat sig. 0,07 > 0,05 tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.. Hasil uji simultan variabel independen *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
8. Penelitian Fadhilah (2022) bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada

Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan tahun 2018 sampai tahun 2021 (37 triwulan) perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan waktu penelitian selama 2 bulan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dengan software SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Secara parsial hanya *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan secara simultan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) nilai Fhitung (58,573) > nilai Ftabel (2,89) yang berarti berpengaruh secara simultan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

9. Penelitian Irgianto (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Jenis penelitian yang digunakan adalah Verifikatif dengan

- metode *Explanatory Survey*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah *Purposive Sampling* dan diperoleh 7 perusahaan dari 13 perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi data panel dengan model regresi uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), variabel *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), variabel *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), dan variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV). Kemudian secara simultan *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0.934465, hal ini berarti variabel *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Assset Turnover* (TATO) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 93.45% terhadap *Price to Book Value* (PBV).
10. Penelitian Agla Galea Tarigan (2023) bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengaruh rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas* dan rasio *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel independent (X) terdiri dari rasio *likuiditas* yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio *solvabilitas* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rasio *profitabilitas* yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan *Price To Book Value* (PBV). Metode penetapan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian, secara parsial rasio *likuiditas* yang diukur dengan *current ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini adalah Ringkasan penelitian terdahulu.

Tabel. 2.1 Ringkasan penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Kurnisari, E (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>debt to Equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai	Variabel Independent (X) 1. <i>Current ratio</i> 2. <i>Debt to equity ratio</i>	Variabel Independent (X) 1. <i>Total Asset Turnover</i>

No.	Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		perusahaan, sedangkan <i>current ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Variabel dependent (Y) 1.Nilai Perusahaan	
2	Hidayah, E (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial NPM berpengaruh positif signifikan, secara Simultan variabel independen NPM berpengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan (PER) perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Independent (X) 1. <i>Net Profit Margin</i> 2. <i>Current Ratio</i> Variabel dependent (Y) 1.Nilai Perusahaan	Variabel Independent (X) 1. <i>Company Size</i> 2. <i>Non Performing Loan</i>
3	Febri (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis data, <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara parsialnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,secara simultan NPM berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menjelaskan pengaruh rasio keseluruhan yang mempengaruhi nilai perusahaan.	Variabel Independent (X) 1. <i>Net Profit Margin</i> Variabel dependent (Y) 1.Nilai Perusahaan	Variabel Independent (X) 1. <i>Public Ownership</i> 2. <i>Loan to Deposit Ratio</i>

No.	Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4	Sitepu (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis data, <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara parsialnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, secara simultan NPM berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menjelaskan pengaruh rasio keseluruhan yang mempengaruhi nilai perusahaan.	Variabel Independent (X) 1. <i>Groos Profit Margin</i> Variabel dependent (Y) 1. Nilai Perusahaan	Variabel Independent (X) 1. <i>Corporate Social Responsibility</i> 2. Struktur Modal 3. Kinerja Keuangan
5	Apriyani Putu Kartinita (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. DAR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	Variabel Independent (X) 1. <i>Debt To Asset Ratio</i> 2 <i>Debt To Asset Equity</i> Variabel dependent (Y) 1. Nilai Perusahaan	Variabel Independent (X) 1. <i>Price To Earning Ratio</i>
6	Yulfitri (2021)	Hasil penelitian menunjukkan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.	Variabel Independent (X) 1. <i>Debt to Asset Ratio</i> Variabel dependent (Y) 1. Nilai Perusahaan	Variabel Independent (X) 1. <i>Earning PerShare</i> 2. <i>Return On Asset</i>

No.	Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
7	Limbong (2022)	Hasil penelitian menunjukkan variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> dengan tingkat sig. 0,07 > 0,05 tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, Hasil uji simultan variabel independen <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.	Variabel Independent (X) 1. <i>Debt to Asset Ratio</i> Variabel dependent (Y) 1. Nilai Perusahaan	Variabel Independent (X) 1. <i>Loan to Deposit Ratio</i> 2. <i>Return on Equity</i>
8	Irgianto Fahrezi Rahmat (2022)	Hasil analisis data menunjukkan bahwa <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) berpengaruh negatif dan signifikan, (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV).	Variabel Independent (X) 1. <i>Debt Equity To Ratio</i> 2. <i>Current Ratio</i> Variabel dependent (Y) 1. Nilai Perusahaan	Variabel Independent (X) 1. <i>Return on Asset</i> 2. <i>Dividend Payout Ratio</i> 3. <i>Ln Total Asset</i>
9	Fadhilah (2022)	Hasil analisis data menunjukkan bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV). secara simultan bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), <i>Debt to</i>	Variabel Independent (X) 1. <i>Debt To Asset Ratio</i> 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> Variabel dependent (Y) 1. Nilai Perusahaan	Variabel Independent (X) 1. <i>Return on Asset</i>

No.	Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<i>Equity Ratio</i> (DER) yang berarti berpengaruh positif secara simultan terhadap <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.		
10	Agla T (2023)	Hasil penelitian menunjukkan variabel <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) secara simultan variabel <i>likuiditas</i> (CR), <i>solvabilitas</i> (DER) dan <i>profitabilitas</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.	Variabel Independent (X) 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> 3. <i>Net Profit Margin</i> Variabel dependent (Y) 1. Nilai Perusahaan	Variabel Independent (X)

Sumber Data ; Data diolah peneliti, 2024

Secara keseluruhan persamaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada variable independent dan variabel dependent. Kelebihan dalam penelitian ini terfokus pada *Current Ratio, Debt Asset Ratio, Debt Equity Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan pada penelitian ini adalah tahun periode penelitiannya yaitu dari 2019 – 2023.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Standart Akuntansi Keuangan (SAK) 2015 laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan Keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas atau laporan arus dana. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan (V. Wiratna Sujarweni 2017).

Laporan keuangan merupakan ringkasan proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi selama dua tahun buku yang bersangkutan. Yang menerangkan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan atau pihak ketiga sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Mia Lasmi Wardiyah 2017).

2.2.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat, mengevaluasi dan untuk menginterpretasikan kinerja keuangan suatu perusahaan pada tiap periode melalui laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan aliran kas) dimana tiap laporan memiliki hubungan satu dengan yang lain.

Laporan keuangan memiliki tujuan utama untuk menyediakan informasi untuk para penggunanya didalam mengambil keputusan apabila laporan keuangan yang disajikan dapat dipahami, bersifat *relevant*, *comparable* (Astutik, 2017).

Dengan mempublis laporan keuangan maka para investor dapat

membaca setiap pergerakan aktivitas rasio keuangan didalam memperoleh laba dan memenuhi kewajibannya.

Rasio keuangan merupakan bentuk perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan sebagai acuan untuk memperoleh hasil berupa angka, sekaligus sebagai tolak ukur didalam mengambil keputusan dengan membandingkan satu pos denngan pos yang lain yang mana memiliki hubungan yang relevan dan signifikan (Hery, 2015).

Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas pengguna aset dengan melihat aktivitas aset, rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang, rasio profitabilitas yaitu rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba, dan rasio pasar adalah rasio yang melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan (David, 2017).

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang dipakai yaitu rasio *likuiditas*, rasio *leverage*, dan rasio *profitabilitas*, tujuannya agar lebih terperinci dan terarah. Tetapi pada tiap rasio keuangan ada beberapa variabel yang akan menjelaskan tiap rasio.

2.2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebinto, 2013). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada

prospek perusahaan di masa depan.

Menurut Hamidy, Wiksuana dan Artini (2015) Menyatakan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri. Di bursa saham, harga pasar berarti harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap lembar saham perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price of Book Value* (PBV). Menurut Hery (2016) Bahwa *Price Book Value* merupakan Rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga Pasar per lembar saham.

2.2.4 Likuiditas

likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Apabila rasio likuiditas meningkat berarti perusahaan mampu untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Hal ini dapat dijadikan sinyal bagi pihak manajemen untuk menarik minat para investor, agar melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik reputasi perusahaan, dan akan membuat harga saham meningkat sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan saham. Perhitungan likuiditas menggunakan metode perhitungan *Current Ratio*.

Wiratna Sujarweni 2017 likuiditas merupakan rasio yang digunakan

untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat perusahaan memenuhi kinerja keuangannya umumnya kewajiban jangka pendek.

Kecermatan pada analisis likuiditas yang tinggi menciptakan suatu bentuk keuangan yang baik dalam perusahaan karena dapat membayar kewajiban tidak lewat dari jatuh tempo. Perusahaan perlu menjaga likuiditas tidak terganggu, sehingga kelancaran aktivitas-aktivita perusahaan untuk melakukan investasi terjaga (Sukmawati, 2021).

Adapun yang menjadi tolak ukur dalam ratio likuiditas untuk melakukan penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Menurut Kasmir (2018) *Current Ratio* Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

2.2.5 Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban di masa depan sehingga pasar memberikan tanggapan positif. Leverage yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utang lebih banyak dalam kegiatan investasinya. Karena, dalam teori sinyal, leverage dianggap sebagai sinyal yang membandingkan kondisi utang dengan ekuitas perusahaan. Hal ini menyebabkan utang perusahaan meningkat, yang berdampak pada pendapatannya. Jumlah hutang yang tinggi akan membuat perusahaan lebih terbebani untuk membayar pokok dan bunga. Leverage dengan metode debt ratio. Rasio

Leverage, seperti yang dinyatakan oleh Fahmi (2012), adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat membiayai dengan hutang.

Adapun yang menjadi tolak ukur dalam ratio *Leverage* untuk melakukan penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*

a) *Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2017) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa besar utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aktiva atau seberapa besar utang perusahaan mendanai aktiva.

b) *Debt to Equity Ratio*

Menurut Sawir (2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan hubungan antara hutang dan ekuitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk mrodaf sendiri untuk memenuhi semua kewajibannya.

2.2.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu bentuk rasio yang menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan membandingkan jumlah pendapatan terhadap pemanfaatan sejumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat menjamin bagaimana perusahaan dimasa depan. Perolehan laba perusahaan mensejahterakan karyawan, investor dan *stakeholder* lainnya karena mampu membayar sejumlah kewajibannya. Rasio profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan terhadap aktivitas yang dilakukan perusahaan (Kasmir, 2016).

Dalam konteks investasi para investor akan mengharapkan *return* yang sesuai dengan yang diharapkan oleh para investor tergantung sejumlah

dana yang mampu diberikan kepada perusahaan, maka dengan itu rasio *profitabilitas* akan menjelaskan bagaimana suatu kestabilan saham dapat memperoleh *dividen* dan *return* pada saat pengembalian, dan juga yang menjadi jaminan para investor untuk berinvestasi di perusahaan dengan melihat laba perusahaan per-satuan periode. Dalam rasio profitabilitas digunakan menjadi tolak ukur didalam menilai perusahaan memperoleh keuntungan dengan membandingkan besarnya pengeluaran dan biaya yang relevan lainnya digunakan. Jika rasio ini lebih tinggi

Rasio ini juga dikenal sebagai rasio rentabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik bisnis dapat menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas suatu perusahaan digambarkan sebagai perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba (Sawir 2008). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat perolehan atau imbalan dibandingkan dengan penjualan atau aktiva, serta seberapa kuat perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan dan laba dan modal sendiri (Wiratna Sujarweni 2017).

Adapun yang menjadi tolak ukur dalam ratio *Likuiditas* untuk melakukan penelitian ini adalah *Grooss profit margin* dan *Net profit margin*.

a) *Groos Profit Margin*

Menurut Sawir (2008), *Grooss profit margin* adalah perbandingan antara harga pokok penjualan dikurangi dengan

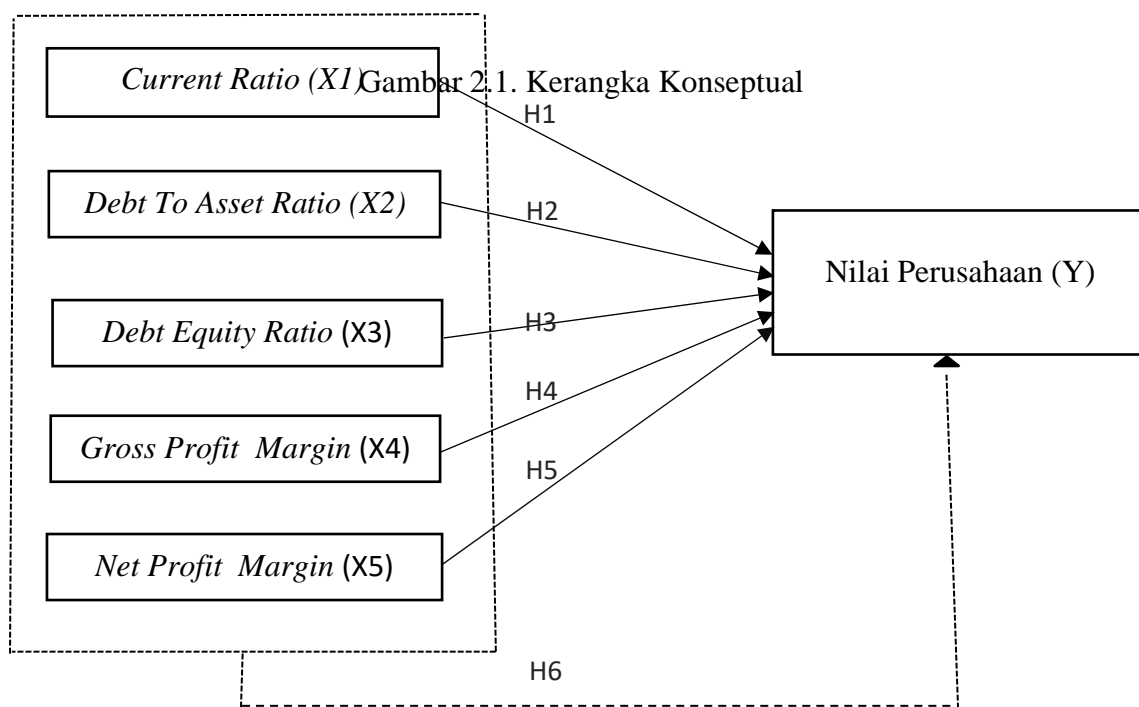
penjualan bersih dan tingkat penjualan; rasio ini menunjukkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

b) Net Profit Margin

Menurut Sawir (2008), *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak lalu dengan membandingkan jumlah penjualan.

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, diketahui terdapat lima variabel independent dan satu variabel dependen Yang mana lima variabel independent tersebut adalah *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Groos Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan variabel dependen Nilai Perusahaan.



Keterangan :

—————→ : berpengaruh secara parsial

-----→ : berpengaruh secara simultan

Kerangka konseptual ini secara keseluruhan menggambarkan pengaruh antara Variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Groos ProfitMargin*, *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan (Y)

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2018) *Current Ratio* Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. (Kasmir, 2018)

Hasil penelitian Erni Kurniasari (2020) Secara parsial *Curent Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Agla Galea Tarigan (2023) parsial rasio *likuiditas* yang diukur dengan *current ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Diduga *Current Ratio* Secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Debt To Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa besar utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aktiva atau seberapa besar utang perusahaan mendanai aktiva. (Kasmir, 2017). Hasil penelitian Diamond Limbong (2022) uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan Hasil penelitian Nurul Fadhillah (2022) Secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV)

H2 : Diduga *Debt to Asset Ratio* Secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan hubungan antara hutang dan ekuitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk mrodaf sendiri untuk memenuhi semua kewajibannya (Sawir 2015). Hasil penelitian Reti Yulfitri (2021), *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Agla Galea Tarigan (2023) *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Diduga *Debt to Equity Ratio* Secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.4.4 Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan

Grooss profit margin adalah perbandingan antara harga pokok penjualan dikurangi dengan penjualan bersih dan tingkat penjualan rasio ini menunjukkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.(Sawir,2008). Hasil Penelitian Nadia Z.Sitepu,(2021) *Grooss Profit Margin* mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Hasil penelitian Fahrezi Rahmat Irgianto (2022) variabel *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV)

H4 : Diduga *Gross Profit Margin* Secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.4.5 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak lalau dengan membandingkan jumlah penjualan. (Sawir,2008).Hasil penelitian Elisa Hidayah (2021) Secara parsial *net profit margin* memiliki pengaruh positif serta signifikan. Sedangkan Hasil penelitian Febri (2021) *Net Profit Margin* (NPM) secara parsialnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

H5 : Diduga *Net Profit Margin* Secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.4.6 Pengaruh, *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan

Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen. Dari hasil regresi di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung (84,29) > nilai F table (4,54), sehingga dapat disimpulkan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen.

Hasil penelitian Fahrezi Rahmat Irgianto (2022) secara simultan *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan Agla Galea Tarigan (2023) Secara simultan, *current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER) dan *Net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H6 : Diduga *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* berpengaruh Secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat/Lokasi

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek / subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 45 perusahaan

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara

- 2) berturut - turut mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian (2019 – 2023).
- 3) Perusahaan Perbankan yang mendapatkan laba selama periode 2019-2023.
- 4) Perusahaan Perbankan yang sudah di audit.
- 5) Perusahaan Perbankan yang menyediakan data terkait variabel penelitian.

3.2 Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. (Sugiyono, 2018).

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variable yaitu *variable* bebas (*independent*) dan *variable* terikat (*dependent*).

1. Variabel X (*independent*)

Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (X1)*, *Debt to Asset Ratio (X2)*, *Debt Equity Ratio (X3)*, *Groos Profit Margin (X4)*, *Net Profit Margin (X5)*,

2. Variabel Y (dependent)

Variable dependepent adalah variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, berkaitan dengan adanya variabel bebas (respon) independent (Sugiyono, 2018). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y)

3.4 Defisini Operasional Variabel Penelitian

1. Current Ratio

Menurut Kasmir (2018) *Current Ratio* Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempo pada sat ditagih keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

$$\text{Perhitungan Current Ratio : } \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Debt to Asset Ratio

Menurut Kasmir (2017) *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan Aktiva.

Perhitungan *Debt to Asset Ratio* :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Utang Total}}{\text{Aset Total}}$$

3. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Sawir (2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) Menggambarkan Perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajiban.

Perhitungan *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Tota Ekuitas}}$$

Menurut Fahmi (2018) *Goos Profit Margin* ialah Margin laba kotor, menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan menilai suatu kemampuan didalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui penjualan.

Perhitungan *Gross Profit Margin*:

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{(\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP})}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. *Profit Margin Ratio*

Menurut Hanafi (2017) Net Profit Margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

5. *Price Book Value*

Menurut Hery (2016) Bahwa *Price Book Value* merupakan Rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga Pasar per lembar saham.

Perhitungan *Price Book Value* :

$$Price Book Value (PBV) = \frac{\text{Harga Saham Saat ini}}{\text{Nilai Buku Saham Perlembar Saham}}$$

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam penelitian ini adalah data Dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan atau annual report perusahaan perbankan selama tahun 2019-2023 di Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis linear berganda dan menggunakan sampel penelitian berupa data times series perusahaan Perbankan yang diambil di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai dengan 2023. Menggunakan uji asumsi klasik, menggunakan uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Dimana uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji data apakah sudah termasuk data yang baik dan dapat digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah statistic parametis mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu (Sugiyono, 2018). Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan didistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$. menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam Program SPSS.

Uji Normalitas lain menggunakan uji statistic nonparametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan Uji K-S dapat dilihat dari :

1. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji *Multikolinieritas* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat

korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independent (Sugiyono, 2018). Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolenieritas dengan menggunakan metode regresi. Uji Multikolinieritas pada penelitian ini penulis menggunakan computer SPSS 20.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara variabel Independen

H_a : Terdapat hubungan antara variabel Independen

2. Jika $VIF \geq 10$ maka ada gejala Multikolinieritas

Jika $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala Muktikolonieritas

Atau

3. Jika Nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala Multikolinieritas

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas (Sugiyono, 2018) . Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ (Ghozali, 2018).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin Watson (DW). Menurut Ghozali (2018) dasar penentuan ada atau tidaknya kasus autokorelasi didasari oleh kaidah berikut:

1. $0 < d < d_l$ = ada autokorelasi positif
2. $d_l \leq d \leq d_u$ = tidak ada autokorelasi positif
3. $4 - d_l < d < 4$ = ada autokorelasi negatif
4. $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ = tidak ada autokorelasi negatif
5. $d_u < d < 4 - d_u$ = tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis Regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

$$Y = \text{Price Book Value}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b_1-b_5 = \text{Koefisien regresi variabel bebas}$$

$$X_1 = \text{Current Ratio}$$

$$X_2 = \text{Debt to Asset Ratio}$$

$X3 = Debt\ to\ Equity\ Ratio$

$X4 = Gross\ Profit\ Margin$

$X5 = Net\ Profit\ Margin$

$e = Error$

3.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) *Koefisien Determinasi* (R^2) merupakan alat ukur untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. bila nilai koefisien determinasi (R^2) sama dengan nol artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali, sementara bila R^2 sama dengan satu artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain, $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu. Untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap Y ,

dapat dicari menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

3.9 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian, telah dinyatakan

dalam bentuk pertanyaan dan didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji signifikansi secara simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Jadi untuk menguji pengaruh setiap variabel independen kinerja keuangan yang diukur dengan *Current Ratio* (X1), *Debt To Asset Ratio* (X2), *Debt To Equity Ratio* (X3), *Gross Profit Margin* (X4), dan *Net Profit Margin* (X5) secara parsial terhadap variabel dependen nilai perusahaan yang diukur dengan *Price To Book Value* (Y). Untuk menguji hipotesis uji statistik t, nilai t hitung dengan kriteria pengambilan keputusan dan perbandingan dengan t tabel sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> \alpha$ (0,05) berarti berarti tidak terbukti atau H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual.
2. Jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) berarti berarti terbukti atau H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual.
3. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau profitabilitas $<$ tingkat signifikan ($\alpha < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{profitabilitas} > \text{tingkat signifikan}$ ($\text{sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = Uji pengaruh Parsial

r = Koefien Korelasi

n = Banyaknya Data

Dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$

Keterangan :

n = Sampel

k = Jumlah Variabel

$\alpha = 0,05$ = tingkat kepercayaan = 95%

b. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2018) uji F merupakan uji statistik yang menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel dependen. Jadi, Uji F ini akan menguji pengaruh variabel independen yang diukur dengan *Current Ratio* (X1), *Debt To Asset Ratio* (X2), *Debt To Equity Ratio* (X3), *Gross Profit Margin* (X4), dan *Net Profit Margin* (X5) secara simultan terhadap variabel dependen nilai perusahaan yang diukur dengan *Price To Book Value* (Y). Statistik F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F

hitung dengan nilai F tabel.

Dasar pengambilan keputusan dengan:

- a. Jika nilai F hitung $<$ F tabel. Artinya, variabel independen secara bersama – sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai F hitung $>$ F tabel. Artinya, variabel independen secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Selain itu juga uji F dapat dilihat berdasarkan profitabilitas (signifikan) $<$ 0,05 (a) maka variabel independen secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- d. Sedangkan profitabilitas (signifikan) $>$ 0,05 (a) maka variabel independen secara bersama – sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Dirumuskan sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi

N : Jumlah Data

K : Jumlah Variabel Independen

F tabel (k ; n-k)

Keterangan:

n = Sampel

k = jumlah variabel

a = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode sampling purposive. Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut merupakan tabel hasil pemilihan sampel.

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.	45
1	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut selama tahun 2019-2023.	(6)
2	Perusahaan yang tidak memperoleh laba secara berturut-turut selama tahun 2019-2023.	(16)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan saham secara berturut-turut selama tahun 2019-2023.	(2)
4	Perusahaan Perbankan yang menyediakan data terkait variabel penelitian.	(13)
	Jumlah Sampel Penelitian	8

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan pemilihan sampel yang telah diuraikan pada tabel 4.1 diatas terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun nama-nama perusahaan tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
4	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
5	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
6	BNII	PT Bank Maybank indonesia Tbk
7	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
8	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : Lampiran 2

Bedasarkan tabel diatas, berikut gambaran umum dari sampel penelitian tersebut :

1. PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) berdiri sejak 20 April 1989 dan berkantor pusat di Jakarta. Sebelumnya perusahaan ini merupakan perusahaan patungan antara Credit Lyonnais SA dan Bank Internasional Indonesia yang sekarang bernama Bank Mybank Indonesia. Pada tahun 2004 bank ini diakuisisi oleh Danny Nugroho. Telah disetujui dalam RUPS 3 Maret 2004 serta menyetujui perubahan nama menjadi Bank Capital Indonesia. PT Bank Capital Indonesia Tbk terdaftar di BEI pada tanggal 31 Mei 2024.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) didirikan pada tahun 1946 sebagai bank pertama milik negara yang berfungsi sebagai bank sentral dan bank komersial. Hingga tahun 2022 bank

ini memiliki 195 unit kantor cabang dan 16.125 unit ATM yang tersebar di Seantero Indonesia. BNI memiliki juga kantor di Kota New York, London, Seoul, Tokyo, Hong Kong, Singapura, Osaka, dan Amsterdam. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terdaftar di BEI pada 25 November 1996.

3. PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) merupakan bank milik negara yang bergerak dalam kegiatan perbankan komersial yang didirikan pada tahun 1897 dengan pengukuhan pendirian bernama resmi Postparbank dalam bahasa Belanda yang berkantor disebuah gedung megah. PT Bank Tabungan Negara Tbk memiliki lebih dari 1.100 kantor cabang yang tersebar di Indonesia. PT Bank Tabungan Negara Tbk terdaftar di Bei pada sejak tahun 2009. Pada 6 Juli 2020 BTN menerima Persetujuan Prinsip dari BEI.
4. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) bergerak dibidang perbankan umum dan jasa berbasis syariah, dan mulai beroperasi pada tahun 2002. PT Bank Danamon Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1956 dengan nama Bank Kopra Indonesia, dan kemudian berganti nama menjadi PT Bank Danamon Indonesia pada tahun 1976. PT Bank Danamon Indonesia Tbk terdaftar di BEI pada tanggal 6 Desember 1989.
5. PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) merupakan bank swasta anak usaha CIMB yang memiliki kantor pusat di Jakarta, Indonesia. PT Bank CIMB Niaga Tbk memiliki 374 kantor cabang, 33 kantor kas bergerak, 44 titik pembayaran, dan 4.316 ATM yang ada di seluruh Indonesia. PT Bank CIMB Niaga Tbk didirikan pada tanggal 26

September 1955.pada tanggal 22 November 1974 bank ini ditetapkan menjadi sebuah Bank Devisa oleh Bank Indonesia. PT Bank CIMB Niaga Tbk terdaftar di BEI pada tanggal 29 November 1989.

6. PT Bank Maybank indonesia Tbk (BNII) pada awalnya didirikan dengan nama Bank Internasional Indonesia pada tanggal 15 Mei 1959. Bank ini memiliki lebih dari 100 cabang pada awal 1990 an, dan berfokus pada bidang korporat, pembiayaan kendaraan, dan kartu kredit. PT Bank Maybank indonesia Tbk terdaftar di BEI pada 21 November 1989.
7. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) awalnya berdiri di Bandung pada tahun 1958 dengan nama Bank Pegawai Pensiunan Militer dan bank ini awalnya hanya melayani simpanan dan pemberian pinjaman kepada para pensiunan TNI. Bank ini mendapat izin beroperasi sebagai bank komersial pada tahun 1960. Pada tahun 1986 bank ini mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dan menjadi sebuah bank umum setelah kementerian keuangan menetapkan pada tahun 1993. Bank BTPN Tbk terdaftar di BEI pada tanggal 8 Mei 2018 dengan melakukan Penawaran Saham Umum Perdana (IPO).
8. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA) merupakan salah satu bank swasta tertua yang ada di Indonesia. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk merupakan hasil penggabungan usaha antara PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk dan PT Bank Woori Indonesia. BWS menyediakan layanan individu, bisnis, dan layanan

internet banking. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah mengumumkan rapat RUPST pada maret 2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.2 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan (Y)

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Nilai perusahaan, dimana untuk mencari nilai perusahaan menggunakan rumus *Price Book Value* (PBV) dengan cara menghitung harga saham saat ini dibagi dengan nilai buku saham. Nilai buku saham diperoleh dari total ekuitas dibagi dengan saham beredar. Adapun contoh perhitungan *Price Book Value* (PBV) dengan menggunakan perusahaan BACA tahun 2020 sebagai berikut:

$$\text{Nilai buku BACA 2020} \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Saham Beredar}} = \frac{16.403.910.000.000}{7.071.413.250} = 2319.74$$

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham Saat ini}}{\text{Nilia Buku Saham Per Lembar}}$$

$$\frac{376}{2319,7} = 0,817$$

Nilai PBV pada perusahaan tersebut menunjukkan bahwa pbv kurang dari 1 yang artinya harga saham lebih rendah dari nilai buku perlembar saham. Jika PBV kurang dari 1 mengindikasikan adanya kesempatan investasi untuk memperoleh nilai aset yang relatif murah.

Perhitungan untuk seluruh sampel perusahaan dalam periode penelitian dapat dilihat pada lampiran 1. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi variabel nilai perusahaan selama tahun 2019-2023. Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *Price Book Value* (PBV)

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BACA	0,138	0,162	0,089	0,080	0,777
2	BBNI	0,586	0,500	0,497	0,614	1,294
3	BBTN	0,084	0,008	0,008	0,055	0,058
4	BDMN	0,850	0,704	0,509	0,562	0,544
5	BNGA	0,556	0,604	0,554	0,653	0,860
6	BNII	0,588	0,969	0,876	0,588	0,599
7	BTPN	0,935	0,760	0,585	0,542	0,511
8	SDRA	0,743	0,694	0,523	0,492	0,471

Sumber : Lampiran 1

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa selama periode 2019-2023 nilai perusahaan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Perusahaan dengan nilai perusahaan kurang dari 1 maka harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut murah, tetapi jika nilai perusahaan lebih dari satu maka harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut mahal.

4.1.2 Hasil Perhitungan Variabel Current Ratio (X1)

Variabel current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar. Current ratio dapat dihitung dengan cara aset lancar dibagi dengan utang lancar. Adapun contoh perhitungan current ratio menggunakan perusahaan PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) tahun 2020 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \\
 &= \frac{1.033.411.000.000}{16.455.058.000.000} \\
 &= 0,063
 \end{aligned}$$

Nilai *current ratio* 0,063 menunjukkan kurang dari 1, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki aset yang lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya.

Perhitungan untuk seluruh sampel perusahaan dalam periode penelitian dapat dilihat pada lampiran 2. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi variabel *current ratio* selama tahun 2019-2023.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR)

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BACA	0,140	0,063	0,192	0,210	0,115
2	BBNI	0,089	0,103	0,110	0,150	0,177
3	BBTN	0,160	0,176	0,202	0,156	0,184
4	BDMN	0,096	0,133	0,152	0,154	0,131
5	BNGA	0,167	0,133	0,192	0,139	0,102
6	BNII	0,159	0,198	0,189	0,143	0,119
7	BTPN	0,233	0,260	0,286	0,342	0,189
8	SDRA	0,160	0,184	0,912	0,132	0,527

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa selama periode 2019-2023 kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya yang diukur dengan *current ratio* setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki rasio besar menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat dikatakan baik dalam membayar kewajibannya dan memanfaatkan kasnya, namun perusahaan yang memiliki rasio kecil menandakan bahwa perusahaan tersebut kekurangan modal untuk membayar kewajibannya. Nilai *current ratio* yang baik jika rasio yang dihasilkan lebih dari 1.

4.1.3 Hasil Perhitungan Variabel Debt to Aset Ratio (X2)

Variabel Debt to Aset Ratio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui, dimana DAR dapat dihitung dengan membagi total hutang dengan total aset. Adapun contoh perhitungan DAR dengan menggunakan perusahaan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) tahun 2021 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Utang} &= \frac{\text{Utang Total}}{\text{Aset Total}} \\
 &= \frac{327.693.592.000.000}{371.868.311.000.000} \\
 &= 0,881 \text{ atau } 88,1\%
 \end{aligned}$$

Nilai 88,1% menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki lebih banyak hutang dari pada total asetnya. Dengan kata lain, sekitar 88,1% dari total aset perusahaan didanai oleh utang. Nilai DAR yang baik jika dibawah 30%.

Perhitungan untuk seluruh sampel perusahaan selama periode penelitian 2019-2023 dapat dilihat pada lampiran 3. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi variabel DAR sampel perusahaan selama periode 2019-2023.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Debt to Aset Ratio (DAR)

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BACA	0,919	0,919	0,905	0,841	0,824
2	BBNI	0,814	0,837	0,869	0,864	0,858
3	BBTN	0,864	0,890	0,881	0,874	0,869
4	BDMN	0,765	0,783	0,765	0,760	0,774
5	BNGA	0,842	0,854	0,860	0,852	0,852
6	BNII	0,842	0,843	0,829	0,770	0,771
7	BTPN	0,785	0,777	0,766	0,765	0,746
8	SDRA	0,812	0,809	0,789	0,807	0,813

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa selama periode 2019- 2023 DAR setiap tahunnya perusahaan mengalami fluktuasi. Perusahaan diatas memiliki nilai DAR lebih dari 30% yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki lebih banyak hutang dari pada asetnya maka perusahaan dikatakan tidak aman karena hutang yang terlalu berlebihan sehingga beresiko dalam kebangkrutan.

4.1.4 Hasil Perhitungan Variabel Debt to Equity Ratio (X3)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara hutang hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. DER dapat dihitung cara membagikan total utang dengan total ekuitas. Adapun contoh perhitungan DER dengan menggunakan perusahaan PT Bank May Bank Indonesia Tbk (BNII) tahun 2022 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \\ &= \frac{123.797.093.000.000}{29.533.950.000.000} \\ &= 4,192 \text{ atau } 419,2\%\end{aligned}$$

Nilai DER pada perusahaan tersebut menunjukkan bahwa terdapat utang yang jauh lebih besar dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Nilai rasio DER yang baik jika berada di bawah 100% atau 1.

Perhitungan untuk seluruh sampel perusahaan selama periode penelitian dapat dilihat pada lampiran 4. Berikut merupakan hasil rekapitulasi variabel Debt to Equity Ratio (DER) selama periode 2019-2023.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER)

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BACA	1,132	1,133	0,952	0,527	4,681
2	BBNI	5,508	6,611	6,626	6,346	6,023
3	BBTN	1,130	0,161	0,153	1,356	1,251
4	BDMN	3,261	3,610	3,264	3,165	3,430
5	BNGA	5,340	5,843	6,163	5,775	5,777
6	BNII	5,336	5,363	4,841	4,192	4,302
7	BTPN	4,531	4,316	4,073	4,057	3,639
8	SDRA	4,127	4,438	3,732	4,186	4,336

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa selama periode 2019-2023 DER setiap perusahaan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki nilai rasio lebih dari 100% menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki struktur modal yang lebih banyak yang berasal dari

utang. Namun sebaliknya, perusahaan yang memiliki nilai rasio dibawah 100% menunjukkan bahwa struktur modal lebih kecil dari pendanaan utang.

4.1.5 Hasil Perhitungan Variabel Gross Profit Margin (X4)

Groos profit margin merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. *groos profit margin* dapat dihitung dengan rumus penjualan bersil di kurangi HPP kemudian dibagi dengan penjualan bersih. Adapun contoh perhitungan *groos profit margin* pada perusahaan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA) tahun 2020 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{(\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP})}{\text{Penjualan Bersih}} \\ &= \frac{61.402.000.000}{2.425.276.000.000} \\ &= 0,285 \text{ atau } 28,5\% \end{aligned}$$

Nilai GPM pada perusahaan tersebut menunjukkan 28,5% dibawah 30% yang berarti perusahaan tersebut memiliki pendapatan relatif kecil untuk disimpan. Perusahaan yang memiliki nilai GPM yang dibawah 30% mengalami kesulitan dalam mengelola produksinya.

Perhitungan untuk seluruh sampel perusahaan selama periode penelitian dapat dilihat pada lampiran 5. Berikut merupakan hasil rekapitulasi variabel *Gross Profit Margin* (GPM) selama periode 2019-2023.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM)

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BACA	0,022	0,071	0,068	0,083	0,173
2	BBNI	0,333	0,093	0,255	0,419	0,419
3	BBTN	0,020	0,093	0,118	0,147	0,161
4	BDMN	0,250	0,103	0,128	0,253	0,232
5	BNGA	0,227	0,138	0,271	0,344	0,367
6	BNII	0,168	0,142	0,180	0,149	0,182
7	BTPN	0,215	0,161	0,272	0,293	0,184
8	SDRA	0,275	0,285	0,332	0,382	0,244

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa selama periode 2019-2024 GPM perusahaan setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Perusahaan dengan nilai GPM yang tinggi lebih dari 30 % menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki pendapatan yang besar untuk disimpan oleh setiap perusahaan dari setiap penjualan. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai GPM rendah dibawah 30% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pendapatan yang kecil untuk disimpan oleh perusahaan dalam setiap penjualan.

4.1.6 Hasil Perhitungan Variabel Net Profit Margin (X5)

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. NPM dapat dihitung dengan cara membagikan laba bersih dengan penjualan kemudian dikalikan dengan 100. Adapun contoh perhitungan NPM pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara tahun 2023 adalah

sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \\ &= \frac{2.358.334.000.000}{18.815.673.000.000} \\ &= 0,125 \text{ atau } 12,5\%\end{aligned}$$

Nilai NPM pada perusahaan tersebut menunjukkan 12,5% yang artinya lebih dari 5%. Npm yang baik jika nilai diatas 5% yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Perhitungan untuk seluruh sampel perusahaan selama periode penelitian 2019-2023 dapat dilihat pada lampiran 6. Berikut merupakan hasil rekapitulasi variabel *Net profit margin* pada sampel perusahaan selama periode tahun 2019-2023.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan *Net profit margin*

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BACA	1 %	5,3%	4,1%	5,1%	12,1%
2	BBNI	26,5%	5,9%	21,9%	15,5%	34%
3	BBTN	0,8%	6,4%	9,2%	11,8%	12,4%
4	BDMN	19,3%	5,4%	9,4%	17,3%	17,3%
5	BNGA	16,8%	9,7%	21,7%	26,7%	29%
6	BNII	12,4%	10%	19,6%	18,8%	18,9%
7	BTPN	16%	12,2%	21%	22,8%	12,5%
8	SDRA	20,5%	22,1%	25,5%	29,6%	18,8%

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa selama periode 2019-2023 NPM perusahaan setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Perusahaan yang

memiliki nilai NPM lebih besar dari 5% menandakan bahwa perusahaan tersebut menghasilkan laba yang cukup baik, artinya perusahaan tersebut dapat mengelola biaya secara efektif sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya perusahaan yang memiliki nilai NPM rendah dibawah 5% menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menghadapi kesulitan dalam memperoleh laba bersih.

4.1.7 Statistik Deskriptif

Berdasarkan Uji Statistik Deskriptif peneliti dapat mengetahui distribusi data yang digunakan dengan nilai minimum, maximum, nilai rata-rata (*Mean*), dan standar deviasi dari variabel dependen dan variabel independen. Berikut ini hasil dari Uji Statistik Deskriptif yang tersaji dalam tabel 4.7 :

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	40	,06	,91	,1915	,14068
<i>Dept to Asset Ratio</i>	40	,75	,92	,8265	,04746
<i>Debt to Equity Ratio</i>	40	,15	6,63	3,8672	1,89011
<i>Gross Profit Margin</i>	40	,02	,42	,2063	,10496
<i>Net Profit Margin</i>	40	,01	,34	,1569	,08224
<i>Price Book Value</i>	40	,01	1,29	,5306	,29621
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.7, hasil uji statistik deskriptif dengan total data sampel valid 40 selama tahun penelitian 2019-2023, dapat diketahui bahwa:

1. *Current Ratio*

Nilai minimum variabel *Current Ratio* sebesar 0,06 diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2020, dan nilai maximum sebesar 0,91 diperoleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) *Current Ratio* sebesar 0,1915, dengan standar deviasi 0,14068.

2. *Debt to Asset Ratio*

Nilai minimum variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,75 diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (2023). Sedangkan, nilai maximum *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,92 diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia tahun 2019 dan 2020 . Nilai rata-rata (*mean*) *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,8265 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,04746

3. *Debt to equity ratio*

Nilai minimum *Debt to equity ratio* 0,15 diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk pada tahun 2021. Sedangkan, nilai maximum *Debt to equity ratio* sebesar 6,63 diperoleh dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021, nilai rata-rata(*mean*) *Debt to equity ratio* sebesar 3,8672, dan nilai standar deviasi sebesar 1,89011

4. *Gross profit margin*

Nilai minimum *Gross profit margin* 0,02 diperoleh dari Capital Indonesia Tbk tahun 2019. Sedangkan, nilai maximum *Gross profit margin* sebesar 0,42 diperoleh dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022, nilai rata-rata (*mean*) *Gross profit margin* sebesar 0,2063, dan nilai standar deviasi sebesar 0,10496.

5. *Net profit margin*

Nilai minimum *Net profit margin* 0,01 diperoleh dari Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2020 dan tahun 2021. Sedangkan, nilai maximum *Net profit margin* sebesar 0,34 diperoleh dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2023, nilai rata-rata (mean) *Net profit margin* 0,1569, dan nilai standar deviasi sebesar 0,08224.

6. *Price Book Value*

Nilai minimum *Price Book Value* 0,01 diperoleh dari Bank Tabungan Negara Tbk pada tahun 2020 dan 2021. Sedangkan, nilai maximum *Price Book Value* sebesar 1,29 diperoleh dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2023, nilai rata-rata (mean) *Price Book Value* 0,5306, dan nilai standar deviasi sebesar 0,29621.

4.1.7 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yang memberitahukan apakah data yang sedang diteliti dinyatakan normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode uji *kolmogorov smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ artinya data terdistribusi secara normal. Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ artinya data tidak terdistribusi secara normal. Adapun uji normalitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01534921
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,078
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai Asymp. Sig adalah 0,200 yang artinya nilai tersebut diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Berikut ini merupakan hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Current Ratio</i>	,907	1,102
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	,830	1,205
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	,587	1,704
	<i>Gross Profit Margin</i>	,142	7,019
	<i>Net Profit Margin</i>	,146	6,828
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Nilai tolerance Current Ratio sebesar $0,907 > 0,10$ dan VIF 1,102. Nilai tolerance Debt to asset ratio sebesar $0,830 > 0,10$ dan VIF 1,205. Nilai tolerance Debt to equity ratio sebesar $0,587 > 0,10$ dan VIF 1,704. Nilai tolerance Gross profit margin sebesar $0,142 > 0,10$ dan VIF 7,019. Nilai tolerance Net profit margin sebesar $0,146 > 0,10$ dan VIF 6,828. Kriteria tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dengan menggunakan uji *glejser*. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa model regresi tersebut mengalami heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,088	,250		-,350	,728
	<i>Current Ratio</i>	,076	,081	,146	,935	,356
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	,114	,285	,065	,400	,691
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	,012	,009	,281	1,444	,158
	<i>Gross Profit Margin</i>	-,303	,312	-,383	-,972	,338
	<i>Net Profit Margin</i>	,620	,392	,615	1,581	,123
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa variabel *Current ratio* dengan sig 0,356>0,05, *Dept to asset ratio* dengan sig 0,691>0,05, *Dept to ekuity ratio* dengan sig 0,158>0,05, *Gross profit margin* dengan sig 0,338>0,05, dan *Net profit margin* dengan sig 0,123>0,05. Pengujian dari ke 5 variabel independen menunjukkan nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Regresi terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 atau tahun sebelumnya. Model regresi yang baik jika tidak terjadi masalah autokorelasi. Pengujian ini menggunakan uji *Durbin- Watson* (DW test). Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,614 _a	,377	,282	,25410	1,857
a. Predictors: (Constant), <i>Current Ratio</i> , <i>Dept To Asset Ratio</i> , <i>Dept To Equity Ratio</i> , <i>Gross Profit Margin</i> , <i>Dan Net Profit Margin</i> .					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai *Durbin Watson* 1,857 nilai ini dibandingkan dengan tabel durbin watson dengan $k=5$ dan $n=70$ didapat nilai $dl=1,2305$ nilai $dU=1,7859$. Dapat disimpulkan bahwa nilai $DU < DW < 4-DU$ yaitu $1,7859 < 1,857 < 2,2141$. Maka dalam penelitian ini tidak terdeteksi uji autokorelasi.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat baik secara bersama-sama ataupun secara parsial. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,439	,581		2,479	,018
	<i>Current Ratio</i>	-,159	,215	-,076	-,741	,464
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	1,616	,660	-,259	-2,449	,020
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	,095	,020	,608	4,826	,000
	<i>Gross Profit Margin</i>	-,201	,718	-,071	-,280	,781
	<i>Net Profit Margin</i>	,832	,902	,231	,922	,363
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber : Lampiran 12

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.12 diatas di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,439 - 0,159 X_1 + 1,616 X_2 + 0,095 X_3 - 0,201 X_4 + 0,832 X_5$$

Dari Persamaan regresi linear berganda diatas mempunyai makna sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 1,439 artinya mengidentifikasikan bahwa jika variabel bebas *Current ratio*, *Dept to asset ratio*, *Dept to ekuity ratio*, *Gross profit margin*, dan *Net profit margin* bernilai 0, maka Y sebesar 1,439.
2. Koefisien variabel *Current Ratio* -0,159 artinya jika current ratio mengalami penurunan 1 poin, maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan sebesar -0,159 dan variabel lainnya dianggap tetap
3. Koefisien variabel *Dept To Asset Ratio* 1,616 artinya jika *Dept To Asset*

Ratio mengalami peningkatan 1 poin, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 1,616 dan variabel lainnya dianggap tetap.

4. Koefisien variabel *Dept to ekuity ratio* 0,095 artinya jika *Dept To Asset Ratio* mengalami peningkatan 1 poin, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,095 dan variabel lainnya dianggap tetap.
5. Koefisien variabel *Gross profit margin* -0,202 artinya jika *Gross profit margin* mengalami penurunan 1 poin, maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan sebesar -0,202 dan variabel lainnya dianggap tetap.
6. Koefisien variabel *Net profit margin* 0,832 artinya jika *Net profit margin* mengalami peningkatan 1 poin, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,832 dan variabel lainnya dianggap tetap.

4.1.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menggunakan nilai *Adjusted R square* yaitu antara nol dan 1. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan dari nilai *Adjusted R square* kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan dari nilai *Adjusted R square* besar mendekati satu berarti variabel independen hampir memberikan keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.13 Hasil Uji Korfisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,829 ^a	,688	,642	,17734
a. Predictors: (Constant), <i>Current Ratio</i> , <i>Dept To Asset Ratio</i> , <i>Dept To Equity Ratio</i> , <i>Gross Profit Margin</i> , <i>Dan Net Profit Margin</i>				

Sumber : Lampiran 13

Berdasarkan analisis pada tabel 4.13 diatas, diketahui nilai koefisiendeterminasi *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,642 atau 64,2%. Dapat disimpulkan bahwa sebesar 64,2% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ke 5 varibel independen.

4.1.9 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh signifikansi dari setiap variabel dependen dan variabel independen. Untuk mencari t-tabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t\text{-tabel} &= 0,05 \\
 &= (0,05 ; n - k - 1) \\
 &= (0,05 ; 40 - 5 - 1) \\
 &= (0,05 ; 34) \\
 &= 2,441
 \end{aligned}$$

Tabel 4.14 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,439	,581		2,479	,018
	<i>Current Ratio</i>	-,159	,215	-,076	-,741	,464
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	-,166	,660	-,259	-2,449	,020
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	,095	,020	,608	4,826	,000
	<i>Gross Profit Margin</i>	-,201	,718	-,071	-,280	,781
	<i>Net Profit Margin</i>	,832	,902	,231	,922	,363
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber : Lampiran 14

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dijelaskan bahwa

- a. *Curren Ratio* nilai t-hitung sebesar -0,741 dengan nilai t-tabel 2,441, maka nilai t-hitung $-0,741 > -2,441$ dengan tingkat signifikansinya $0,464 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *curren ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- b. *Dept to asset ratio*
Dept to asset ratio nilai t-hitung sebesar -2,449 dengan nilai t-tabel 2,441, maka nilai t-hitung $-2,449 < -2,441$ dengan tingkat signifikansinya $0,020 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Dept to asset ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- c. *Dept to equity ratio*
Dept to equity ratio nilai t-hitung sebesar 4,826 dengan nilai t-tabel 2,441, maka nilai t-hitung $4,826 > 2,441$ dengan tingkat signifikansinya $0,000$

$<0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

d. *Gross profit margin*

Gross profit margin nilai t-hitung sebesar -0,280 dengan nilai t-tabel 2,441, maka nilai t-hitung $-0,280 > -2,441$ dengan tingkat signifikansinya $0,781 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Gross profit margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

e. *Net profit margin*

Net profit margin nilai t-hitung sebesar 0,922 dengan nilai t-tabel 2,441, maka nilai t-hitung $0,922 < 2,441$ dengan tingkat signifikansinya $0,363 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Net profit margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

(Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen independen yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mencari Ftabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (\alpha ; df = k ; n - k - 1) \\ &= (0,05 ; df = 5 ; 40 - 5 - 1) \\ &= (0,05 : df = 5 ; 34) \\ &= 2,49 \end{aligned}$$

Tabel 4.15 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,353	5	,471	14,962	,000 ^b
	Residual	1,069	34	,031		
	Total	3,422	39			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), <i>Current Ratio</i> , <i>Dept To Asset Ratio</i> , <i>Dept To Equity Ratio</i> , <i>Gross Profit Margin</i> , Dan <i>Net Profit Margin</i>						

Sumber : Lampiran 15

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 14,962 dengan tingkat signifikansinya 0,000. Karena Fhitung>Ftabel (14,962>2,49) dengan tingkat signifikansinya <0,05. maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.2 Interpretasi

Interpretasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current ratio*, *Dept to asset ratio*, *Dept to equity ratio*, *Gross profit margin*, dan *Net ptofit margin* terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa *Curren ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini *Current ratio* menunjukkan bahwa perusahaan pebankan yang diteliti memiliki rasio dibawah 1. Seperti contoh PT Bank Capital Indonesia Tbk yang memiliki *curent ratio* di bawahh 1 yang berarti tidak efektif dan belum belum mampu untuk membayar kewajibannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai

Current ratio yang kurang bagus sehingga akan membuat para investor kurang berminat untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Para investor akan beranggapan bahwa perusahaan tidak mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya, dan tidak menjamin akan kualitas saham yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki nilai *Current ratio* yang rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erni Kurniasari (2020) yang mengemukakan bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Tarigan (2023) mengemukakan bahwa *current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Debt to asset ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa *Debt to asset ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini *Debt to asset ratio* belum memberikan sinyal kepada para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi karena informasi yang diberikan dari nilai *Debt to asset ratio* yang lebih dari 30%. *Debt to asset ratio* yang lebih dari 30% artinya perusahaan berada dalam kondisi kebangkrutan yang lebih tinggi karena dikawatirkan perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya. Para investor biasanya akan memilih perusahaan yang memiliki nilai DAR yang rendah karena tidak beresiko dalam kebangkrutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Diamond Limbong (2022) yang mengemukakan bahwa *Debt to asset ratio* tidak berpengaruh nilai perusahaan. Tetapi, penelitian ini tidak sejalan

dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh NurulFadhila (2022) yang mengemukakan bahwa *Debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Debt to equity ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini *Debt to equity ratio* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dari aset yang dimiliki. *Debt to equity ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang yang kecil sehingga akan mempermudah untuk mendapatkan pendanaan dari para investor. Para investor cenderung akan lebih tertarik kepada perusahaan yang memiliki *Debt to equity ratio* yang rendah karena perusahaan tersebut tidak bergantung pada pinjaman untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Alga Galea Tarigan (2023) yang mengemukakan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Reti Yulfitri (2021) yang mengemukakan bahwa *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Gross profit margin* Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa *Gross profit margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini *Gross profit margin* belum memberikan sinyal kepada para investor untuk berinvestasi karena informasi yang

diberikan dari *Gross profit margin*. *Gross profit margin* yang rendah dibawah 30% artinya perusahaan kurang baik dalam menjalannya bisnisnya dan harga jual yang diberikan untuk penjualan produknya tidak terlalu tinggi dari biaya yang dikeluarkan.

Para investor cenderung akan memiliki perusahaan yang memiliki nilai *Gross profit margin* yang tinggi karena menunjukkan perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang lebih tinggi, dan menjadi indikator keberhasilan perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Nadia Z.Sitepu (2021) dan Fahrezi Rahmat Irgianto (2022) yang menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh *Net profit margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa *Net profit margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya beban penjualan, tingginya piutang perusahaan, dan tingginya hutang untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan sehingga akan mempengaruhi terhadap laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu untuk mengelola biaya secara efektif dan efisien. *Net profit margin* yang tinggi akan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti terdahulu yang

dilakukan oleh Elisa Hidayah (2021) dan Febri (2021) yang mengemukakan bahwa *Net profit margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh *Current ratio*, *Debt to asset ratio*, *Debt to equity ratio*, *Gross profit margin*, dan *Net profit margin* terhadap nilai perusahaan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
Dalam penelitian ini *Current ratio* menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang diteliti memiliki rasio dibawah 1. Seperti contoh PT Bank Capital Indonesia Tbk yang memiliki *curent ratio* di bawahh 1 yang berarti tidak efektif dan belum belum mampuuntuk membayar kewajibannya
2. *Debt to asset ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan *debt to asset ratio* yang tinggi. Dalam penelitian ini *Debt to asset ratiobelum* memberikan sinyal kepada para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi karena informasi yang diberikan dari nilai*Debt to asset ratio* yang lebih dari 30%. *Debt to asset ratio* yang lebih dari 30% artinya perusahaan berada dalam di kondisi kebangkrutan yang lebih tinggi karena dikawatirkan perusahaan tidak mampu untuk untuk memenuhi kewajibannya.
3. *Debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki *debt to equity ratio* yang rendah sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang kecil dan tidak bergantung pada hutang untuk menjalankan kegiatan operasional.

4. *Gross profit margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki *Gross profit margin* yang rendah dibawah 30% artinya perusahaan kurang baik dalam menjalannya bisnisnya dan harga jual yang diberikan untuk penjualan produknya tidak terlalu tinggi dari biaya yang dikeluarkan. Hal tersebut akan berdampak pada perolehan keuntungan yang akan dihasilkan pada setiap kegiatan operasional perusahaan.
5. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya beban penjualan, tingginya piutang perusahaan, dan tingginya hutang untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan sehingga akan mempengaruhi terhadap laba bersih yang dihasilkan. Perusahaan memiliki *net profit margin* yang rendah yang artinya perusahaan tersebut belum mampu dalam mengelola biaya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, implikasi yang dapat disampaikan adalah variabel *Current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, *Debt to asset ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, *Debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, *Gross profit margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, dan *Net profit margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini, upaya yang dapat diambil oleh pihak manajemen perusahaan dan pihak investor sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor perbankan diharapkan dapat meminimalkan hutangnya dan meningkatkan pengelolaan aset yang dimiliki agar perusahaan terhindar dari kebangkrutan dan dapat berkembang dari tahun sebelumnya. Rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan akan menarik para investor berinvestasi di perusahaan tersebut karena dinilai perusahaan mampu untuk membayar hutang yang dimilikinya, sehingga para investor tidak akan khawatir akan mendapatkan kerugian. Pengelolaan aset yang baik juga akan menarik para investor untuk berinvestasi karena dinilai perusahaan tersebut akan lebih cepat berkembang dan perolehan laba yang dihasilkan juga akan meningkat.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya lebih fokus kepada perusahaan yang memiliki hutang yang rendah karena perusahaan yang memiliki hutang yang rendah lebih aman dari resiko kebangkrutan dan kerugian yang akan di alami oleh investor.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah di paparkan diatas, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, sebaiknya melakukan analisis yang lebih detail terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat mencakup pengkajian dari faktor internal dan eksternal perusahaan yang dapat meningkatkan nilai saham perusahaan.
2. Bagi Investor, sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor dari nilai perusahaan sebelum berinvestasi agar para investor tidak akan mengalami kerugian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan memberikan inovasi baru dengan menambahkan variabel independan atau mengganti variabel independen lain yang dapat menilai nilai perusahaan, agar nantinya akan menjadi perbandingan dari hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agla, T., Sembiring, R., & Sragih, R. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 145–154. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Apriyani, Putu Kartinita, Ni Putu Yuria Mendra, and Putu Wenny Saitri. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Price To Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019)." *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.5 (2021): 1795-1803.
- Fadhilah, N., Khalik, A., & Abidin, Z. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Price To Book Value (Pbv) Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The Manusagre Journal*, 1(1), 180–193. <https://ejurnal.nobel.ac.id/index.php/tmj/article/view/3270>
- Febri, F., & Fauziah, F. (2021). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Public Ownership, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(2), 1287–1294. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1864>
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidy, R. R., Gusti, I., Wiksuana, B., Gede, L., & Artini, S. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. 10, 665–682 Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayah, E. (2021). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Company Size (CS), Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(Vol 2 No 3 (2021): Borneo Student Research), 2150–2156. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1879/978>
- Hery.(2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Irgianto, Fahrezi Rahmat. Pengaruh Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Diss. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan, 2022.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi

- Kurniasari, E. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(5), 86–95.
- Limbong, D. (2022). Pengaruh LDR, DAR, dan ROA terhadap nilai perusahaan. *Online) JURNAL MANAJEMEN*, 14(4), 2022–2776. www.ojk.go
- Maryam, Sitti. 2014. Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, Dan
- Mia Lasmi Wardiyah, s.p., M. ag. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cv.Pustaka Setia.
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Sitepu, N. Z., Sinaga, C. U., Bancin, R. A., & Mesrawati, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Gross Profit Margin, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 483–488. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2527>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif* (M. P. Setiyawami, S.H. (Ed.)). ALFABETA.
- Sujarweni, v. W. (2017). *Analisis Laproran Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 9, No.1
- Susi Setiawati. (2023). *5 saham bank roaksasa anjlok, mana terparah?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230926094242-128-475555/5-saham-%0Abank-raksasa-anjlok-mana-terparah%0A>
- Yulfitri, R., Sutarjo, A., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Pareso Jurnal*, 3(4), 891–902. <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/453>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
4	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
5	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
6	BNII	PT Bank Maybank indonesia Tbk
7	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
8	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Lampiran 3 : Hasil Perhitungan *Price Book Value* (PBV)

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BACA	0,138	0,162	0,089	0,080	0,777
2	BBNI	0,586	0,500	0,497	0,614	1,294
3	BBTN	0,084	0,008	0,008	0,055	0,058
4	BDMN	0,850	0,704	0,509	0,562	0,544
5	BNGA	0,556	0,604	0,554	0,653	0,860
6	BNII	0,588	0,969	0,876	0,588	0,599
7	BTPN	0,935	0,760	0,585	0,542	0,511
8	SDRA	0,743	0,694	0,523	0,492	0,471

Lampiran 4 :Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR)

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BACA	0,140	0,063	0,192	0,210	0,115
2	BBNI	0,089	0,103	0,110	0,150	0,177
3	BBTN	0,160	0,176	0,202	0,156	0,184
4	BDMN	0,096	0,133	0,152	0,154	0,131
5	BNGA	0,167	0,133	0,192	0,139	0,102
6	BNII	0,159	0,198	0,189	0,143	0,119
7	BTPN	0,233	0,260	0,286	0,342	0,189
8	SDRA	0,160	0,184	0,912	0,132	0,527

Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Debt to Aset Ratio (DAR)

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BACA	0,919	0,919	0,905	0,841	0,824
2	BBNI	0,814	0,837	0,869	0,864	0,858
3	BBTN	0,864	0,890	0,881	0,874	0,869
4	BDMN	0,765	0,783	0,765	0,760	0,774
5	BNGA	0,842	0,854	0,860	0,852	0,852
6	BNII	0,842	0,843	0,829	0,770	0,771
7	BTPN	0,785	0,777	0,766	0,765	0,746
8	SDRA	0,812	0,809	0,789	0,807	0,813

Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER)

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BACA	1,132	1,133	0,952	0,527	4,681
2	BBNI	5,508	6,611	6,626	6,346	6,023
3	BBTN	1,130	0,161	0,153	1,356	1,251
4	BDMN	3,261	3,610	3,264	3,165	3,430
5	BNGA	5,340	5,843	6,163	5,775	5,777
6	BNII	5,336	5,363	4,841	4,192	4,302
7	BTPN	4,531	4,316	4,073	4,057	3,639
8	SDRA	4,127	4,438	3,732	4,186	4,336

Lampiran 7 : Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM)

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BACA	0,022	0,071	0,068	0,083	0,173
2	BBNI	0,333	0,093	0,255	0,419	0,419
3	BBTN	0,020	0,093	0,118	0,147	0,161
4	BDMN	0,250	0,103	0,128	0,253	0,232
5	BNGA	0,227	0,138	0,271	0,344	0,367
6	BNII	0,168	0,142	0,180	0,149	0,182
7	BTPN	0,215	0,161	0,272	0,293	0,184
8	SDRA	0,275	0,285	0,332	0,382	0,244

Lampiran 8 : Hasil Perhitungan *Net profit margin*

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BACA	0,010	0,053	0,041	0,051	0,121
2	BBNI	0,265	0,059	0,219	0,155	0,340
3	BBTN	0,008	0,064	0,092	0,118	0,124
4	BDMN	0,193	0,054	0,094	0,197	0,173
5	BNGA	0,168	0,097	0,217	0,267	0,290
6	BNII	0,124	0,100	0,196	0,188	0,189
7	BTPN	0,160	0,122	0,210	0,228	0,125
8	SDRA	0,205	0,221	0,255	0,296	0,188

Lampiran 9 : Hasil Perhitungan Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	40	,06	,91	,1915	,14068
<i>Dept to Asset Ratio</i>	40	,75	,92	,8265	,04746
<i>Debt to Equity Ratio</i>	40	,15	6,63	3,8672	1,89011
<i>Gross Profit Margin</i>	40	,02	,42	,2063	,10496
<i>Net Profit Margin</i>	40	,01	,34	,1569	,08224
<i>Price Book Value</i>	40	,01	1,29	,5306	,29621
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas Model

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01534921
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,078
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 11 : Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Current Ratio</i>	,907	1,102
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	,830	1,205
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	,587	1,704

	<i>Gross Profit Margin</i>	,142	7,019
	<i>Net Profit Margin</i>	,146	6,828
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Lampiran 12 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,088	,250		,728
	<i>Current Ratio</i>	,076	,081	,146	,356
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	,114	,285	,065	,691
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	,012	,009	,281	,158
	<i>Gross Profit Margin</i>	-,303	,312	-,383	,338
	<i>Net Profit Margin</i>	,620	,392	,615	,123
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Lampiran 13 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,614 ^a	,377	,282	,25410	1,857
a. Predictors: (Constant), <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Gross Profit Margin</i> , <i>Dan Net Profit Margin</i> .					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Lampiran 14 : Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,439	,581		,018
	<i>Current Ratio</i>	-,159	,215	-,076	,464
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	-	,660	-,259	,020
		1,616			
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	,095	,020	,608	,000
	<i>Gross Profit Margin</i>	-,201	,718	-,071	,781
	<i>Net Profit Margin</i>	,832	,902	,231	,363
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Lampiran 15 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,829 ^a	,688	,642	,17734
a. Predictors: (Constant), <i>Current Ratio</i> , <i>Dept To Asset Ratio</i> , <i>Dept To Equity Ratio</i> , <i>Gross Profit Margin</i> , <i>Dan Net Profit Margin</i>				

Lampiran 16 : Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,439	,581		2,479	,018
	<i>Current Ratio</i>	-,159	,215	-,076	-,741	,464
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	- 1,616	,660	-,259	-2,449	,020
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	,095	,020	,608	4,826	,000
	<i>Gross Profit Margin</i>	-,201	,718	-,071	-,280	,781
	<i>Net Profit Margin</i>	,832	,902	,231	,922	,363
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Lampiran 17 : Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,353	5	,471	14,962	,000 ^b
	Residual	1,069	34	,031		
	Total	3,422	39			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), <i>Current Ratio</i> , <i>Dept To Asset Ratio</i> , <i>Dept To Equity Ratio</i> , <i>Gross Profit Margin</i> , <i>Dan Net Profit Margin</i>						

Lampiran 18 : Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 19 : Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.96	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 20 : Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 23 : Annual Report (Modal Saham)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The Bank's issued and fully paid capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020 dan/and 31 Desember 2019/December 31, 2019				
Jenis saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh) Nominal amount (full amount)	Rp	Types of shares
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332	Series A Shares
Saham Seri B	8.891.200.000	225,00	2.000.520	Series B Shares
Saham Seri D	66.935.849.590	22,50	1.506.056	Series D Shares
Jumlah	76.215.195.821		3.855.908	Total

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders as of December 31, 2020 and 2019, based on the statement of PT Sinartama Gunita, the shares registration bureau (Biro Administrasi Efek (BAE)) are as follows:

31 Desember/December 31, 2020			
Pemegang saham	%	Jumlah saham/ Number of shares	Name of shareholder
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
UBS AG London	18,31	13.953.168.783	UBS AG London
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	2.067.153.492	Public (individually less than 5%)
	100,00	76.215.195.821	
31 Desember/December 31, 2019			
Pemegang saham	%	Jumlah saham/ Number of shares	Name of shareholder
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
UBS AG London	18,31	13.953.174.383	UBS AG London
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	2.067.147.892	Public (individually less than 5%)
	100,00	76.215.195.821	

FEB ITS MANDALA

Lampiran 25 : Annual Report (Jumlah Ekuitas)

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY (continued) As of December 31, 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
		31 Desember/December 31	
		2020	2019
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar -			Authorized Capital -
476.608.857.231 saham			476,608,857,231 shares,
terdiri dari:			consist of:
388.146.231 saham Seri A			388,146,231 Series A
dengan nilai nominal			shares with a par value of
Rp900 (nilai penuh)			Rp900 (full amount)
per saham;			per share;
8.891.200.000 saham Seri B			8,891,200,000 Series B
dengan nilai nominal			shares with a par value of
Rp225 (nilai penuh)			Rp225 (full amount)
per saham; dan			per share; and
467.329.511.000 saham Seri D			467,329,511,000 Series D
dengan nilai nominal			shares with a par value
Rp22,50 (nilai penuh)			of Rp22.50 (full amount)
per saham			per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and paid-up capital
388.146.231 saham Seri A,			388,146,231 Series A shares,
8.891.200.000 saham Seri B			8,891,200,000 Series B shares
dan 66.935.849.590 saham			and 66,935,849,590 Series D
Seri D	3.855.908	3.855.908	shares
Tambahan modal disetor	6.357.376	6.357.376	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	1.829.121	1.840.046	Fixed assets revaluation surplus
Selisih kurs karena penjabaran			Differences arising from the
laporan keuangan dalam			translation of foreign currency
mata uang asing	38.959	37.502	financial statements
Keuntungan yang belum			Unrealized gains on
direalisasi atas perubahan			changes in fair value
nilai wajar investasi keuangan			of fair value through other
nilai wajar melalui pendapatan			comprehensive income
komprehensif lain - setelah			financial investments - net
pajak tangguhan dan cadangan			of deferred tax and expected
atas kerugian kredit ekspektasian	424.996	-	credit loss allowances
Keuntungan yang belum			Unrealized gains on
direalisasi atas perubahan nilai			changes in fair value
wajar investasi keuangan yang tersedia			of available-for-sale financial
untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	87.413	investments - net of deferred tax
Kerugian aktuarial atas program manfaat			Actuarial losses on defined benefit
pasti - setelah pajak tangguhan	142.873	97.683	plan - net of deferred tax
Cadangan umum	751.660	659.534	General reserve
Saldo laba	10.564.579	10.696.013	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	23.965.472	23.631.475	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	162.579.069	154.703.225	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Appendix 1

